

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran senam dengan materi guling depan. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada tempat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktifitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Mulyasa (2009: 10) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut:

- 1). Penelitian-menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Caranya yaitu 1) observasi dengan sekolah mitra untuk menentukan permasalahan, 2) melakukan tindakan (RPP, Siklus pertama di evaluasi di adakan perbaikan di siklus kedua), 3) memperoleh data siklus pertama dan siklus kedua, 4) siswa mengisi angket respon tingkat kepuasan belajar siswa.
- 2). Tindakan-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan untuk peserta didik.
- 3). Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama pula.

Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2009:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam penelitian tindakan ini merupakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru bidang studi penjasorkes dan guru kelas yang bersangkutan. Fungsi dari guru bidang penjasorkes dan guru kelas yang bersangkutan adalah sebagai

Desy Pratiwi Nurjanah, 2016

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN GULING DEPAN DALAM PEMBELAJARAN SENAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamat atau observer dalam penelitian. Sedangkan peneliti bertugas sebagai tenaga pengajar, sekaligus bertanggung jawab penuh atas tindakan penelitian tersebut, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. (Kristiyanto.2010: 55)

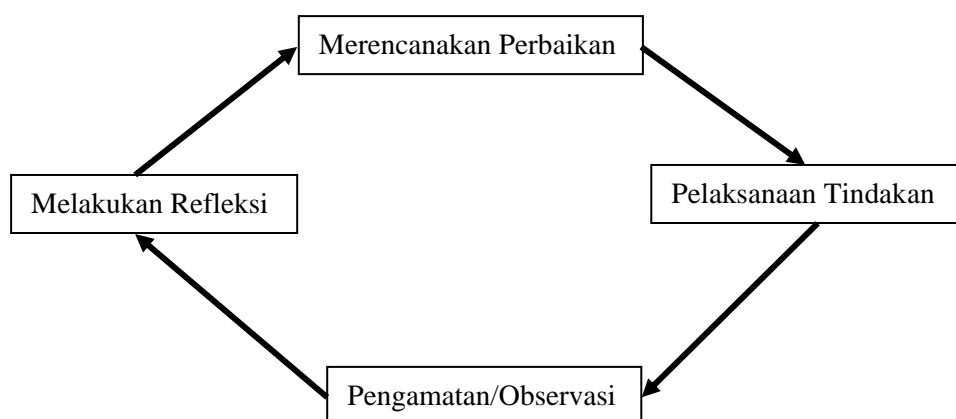
Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran di dalam kelas atau luar kelas, dengan cara memperbaiki meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya, membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan manfaat PTK bagi dunia pendidikan adalah peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dasar.

### **3.2. Model Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penerapan media audio visual terhadap keterampilan guling depan dalam pembelajaran senam. Desain yang tepat untuk dapat mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan dibuktikan adanya peningkatan prestasi belajar.

Langkah-langkah PTK yang Peneliti laksanakan merupakan satu siklus yang terdiri dari empat tahap sesuai dengan langkah-langkah PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 48), yaitu *merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati (observasi), dan melakukan refleksi.*

Sesuai dengan langkah-langkah PTK maka pada tahap awal, peneliti mempersiapkan materi yang akan disajikan, menyusun perencanaan perbaikan pembelajaran, serta menyiapkan alat dan media pembelajaran yang sesuai. Setelah melalui tahap persiapan, Peneliti masuk ketahap tindakan yang merupakan perbaikan pembelajaran yang dibagi masing-masing dalam tiga siklus. Dan prosedur selanjutnya Peneliti melakukan pengamatan, sedangkan perosedur terakhir dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah melakukan refleksi.



Gambar 3.1  
Langkah-langkah Penelitian

### 1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah sebuah langkah yang paling awal, yaitu langkah untuk merencanakan tindakan yang telah dipilih untuk memperbaiki keadaan. Pada tahap perencanaan telah tertuang berbagai skenario untuk siklus yang bersangkutan, terutama tentang hal-hal teknis terkait dengan rencana pelaksanaan tindakan dan indikator-indikator pencapaian pada akhir siklusnya.

Subtansi perencanaan pada garis besarnya meliputi beberapa hal terkait dengan : 1) pembuatan skenario pembelajaran ; 2) persiapan sarana pembelajaran ; 3) persiapan instrument penelitian-penelitian untuk pembelajaran ; dan 4) simulasi pelaksanaan tindakan.

### 2. Tindakan/Pelaksanaan (action)

Tahap tindakan adalah tahap untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan. Peneliti utama dan kolaborator harus saling meyakinkan bahwa apa yang telah disepakati dalam perencanaan benar-

benar dapat dilaksanakan. Hal yang cukup berat adalah menjamin agar seluruh pelaksanaan itu berlangsung secara ilmiah.

### **3. Pengamatan (Observas)**

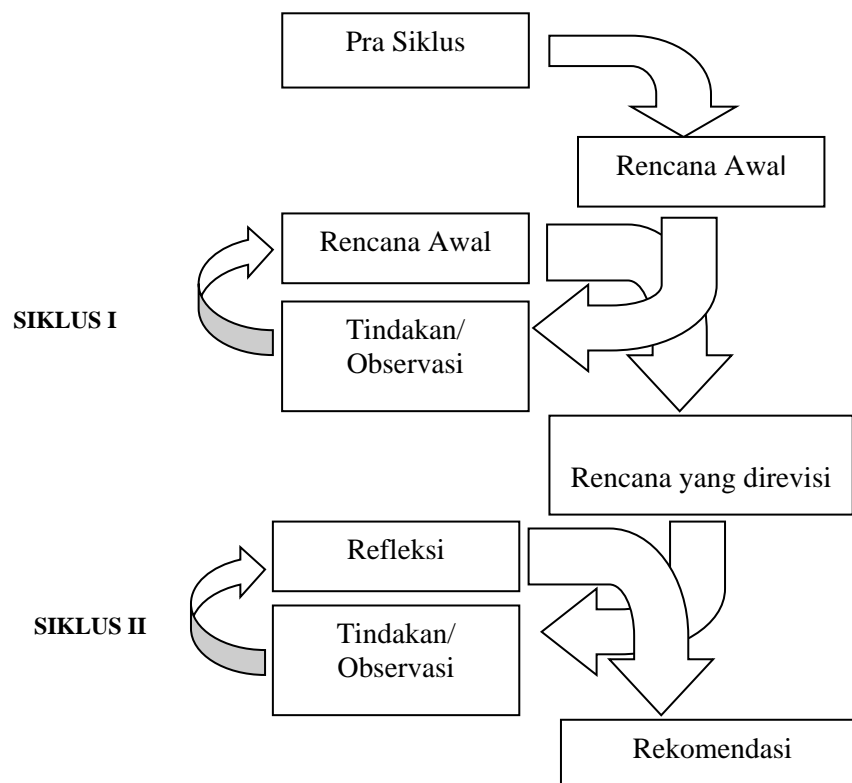
Tahap observasi adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi tidak mencatat semua kejadian, tetapi hanya mencatat hal-hal penting yang perlu diamati dengan memanfaatkan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti. pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan. Pencatatan dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan. Pencatat dilakukan seketika dan tidak boleh ditunda, bahkan pengamatan juga akan menghasilkan hasil analisis seketika.

Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain ) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa dan lain-lain.

### **4. Refleksi (reflection)**

Refleksi pada dasarnya merupakan suatu bentuk perenungan yang sangat mendalam dan lengkap atas apa yang telah terjadi. Refleksi pada akhir siklus merupakan *sharing of idea* yang dilakukan antara peneliti utama dan kolaborator atas hal yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan diobservasi pada siklus tersebut. Refleksi merupakan tahap evaluasi untuk membentuk keputusan akhir siklus. Hasil observasi dan analisis pelaksanaan didiskusikan antara peneliti dan kolabolator. Hasil akhirnya adalah untuk membuat kesimpulan bersama.

Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, peneliti menggambarkan pula siklus-siklus yang ingin penulis teliti, berikut ini gambaran dari siklus tersebut:



Gambar 3.2  
Tahapan PTK (Adopsi dari Arikunto, 2011: 16)

### 3.3. Subjek Penelitian, Waktu, dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016. Keseluruhan siswa Kelas V

Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 2 Bandung dijadikan subjek penelitian. Jumlah subjek dalam penelitian yaitu 36 orang terbagi atas: 15 orang berjenis kelamin Laki-laki dan 21 orang berjenis kelamin Perempuan.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke 2 bulan Februari 2016 sampai dengan selesai.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Menurut Sanjaya (2009: 84) menjelaskan Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian tindakan kelas banyak instrumen yang dapat digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen diantaranya sebagai berikut:

1. Lembar Observasi
2. Catatan Lapangan
3. Tes hasil belajar

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013: 203) menjelaskan Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian mengenai peningkatan. yang dilakukan dalam penelitian mengenai penerapan media audio visual terhadap keterampilan guling depan dalam pembelajaran senam di kelas V Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 2 Bandung.

### **1. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif . penelitian ini menggunakan Rating Scale dimana yang telah diungkapkan menurut

Sugyono (2013: 141) bahwa: “Data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan”. Tetapi dengan Rating Scale data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam skala model Rating Scale responden tidak akan pernah menjawab salah satu jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah di sediakan oleh karena itu Rating Scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.

Yang penting bagi penyusun instrument dengan Rating Scale adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrument. (Sugyono 2013: 141)

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru, dalam menyampaikan materi serta mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Mulyasa (2009: 69) menyatakan bahwa: “Observasi adalah instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik dikelas maupun di luar kelas”.

Adapun format lembar observasi aktivitas siswa diambil dari langkah-langkah dari kegiatan penelitian di lapangan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Format Observasi Aktivitas Siswa**

Kegiatan	Tingkat Kemampuan				Total Jumlah Skor
	1	2	3	4	
<b>Pendahuluan</b>					
1. Sikap siap mengikuti proses pembelajaran					

Desy Pratiwi Nurjanah, 2016

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN GULING DEPAN DALAM PEMBELAJARAN SENAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berusaha mengingat pengalaman sehari-hari dan menghubungkan dgn materi pembelajaran					
3. Memperhatikan dan mencermati tujuan pembelajaran					
4. Memperhatikan dan mencermati cakupan materi dan uraian kegiatan					
<b>Jumlah</b>					
<b>Inti</b>					
1. Memperhatikan dan mencermati penjelasan materi pembelajaran					
2. Berusaha mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
3. Belajar untuk mencapai tujuan					
4. Memperhatikan dan merespon penggunaan media					
5. Siswa memanfaatkan media					
6. Menjawab pertanyaan					
7. Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang secara heterogen					
8. Menerima tugas, mencermati tugas dan menyelesaikan tugas untuk penguatan materi					
9. Menerima bimbingan diskusi kelompok					
10. Melakukan presentasi / menanggapi					
11. Menerima dan mencermati umpan balik					
12. Menerima Penghargaan secara individu/kelompok					
<b>Jumlah</b>					
<b>Penutup</b>					
1. Bersama-sama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran					
2. Melakukan refleksi pembelajaran					
3. Menyelesaikan tes					
4. Menerima, melaksanakan tindak lanjut					
<b>Jumlah</b>					
<b>Jumlah Total</b>					

Selanjutnya disajikan lembar observasi hasil belajar rangkaian gerak senam lantai sebagai berikut:

**Tabel 3.2**



### Format Observasi Penilaian Teknik Gerakan Guling Depan

Komponen Gerakan	Penilaian	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
Sikap Awal	1) Berdiri tegak, kedua lengan ke atas					
Awalan	2) Jongkok kedua lengan lurus 3) Meletakkan kedua tangan bertumpu					
Saat berguling	4) Berguling dengan tumpuan pundak sampai punggung 5) Badan bulat (lutut dekat dada)					
Pendaratan	6) Jongkok kedua lengan lurus kedepan 7) Keseimbangan terjaga					
Sikap Akhir	8) Berdiri dengan kaki terbuka					
Estetika	9) Gerakan dilakukan dengan mulus/luwes/rapi 10) Dilakukan dengan percaya diri					
Total Skor						

#### 3.4.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan berisi tentang deskripsi hal-hal yang terjadi atau muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Format catatan lapangan memiliki fungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Catatan lapangan diisi oleh para observer, yang nantinya observer tersebut memberitahukan kepada penulis atau peneliti tentang hal-hal yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.3**  
**CATATAN LAPANGAN**

HARI/TANGGAL : .....

TEMPAT : .....

KOMPETENSI DASAR : .....

SIKLUS : .....

TINDAKAN : .....

<b>Permasalahan yang Muncul Pada Saat Observasi Tindakan</b>	<b>Alternatif Pemecahan Masalah</b>
.....	.....
.....	.....
.....	.....

### 3.4.4 Tes

Tes sebagai instrumen sangat lazim dilakukan pada PTK. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa, salah satu hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes. Teknik penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana perkembangan dan kemajuan hasil belajar peserta didik, serta mengumpulkan data dan informasi dalam rangka usaha perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Data hasil penilaian dapat pula digunakan untuk mengetahui keefektifan pendekatan, model atau metode yang digunakan.

Adapun format tes hasil belajar siswa tentang guling depan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

.					
.					
N					
Jumlah					
Rata-rata					

### 3.5 Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, setiap siklusnya terdapat satu pertemuan.

#### 3.5.1 Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini melakukan gerakan dasar pada senam lantai roll depan tanpa menggunakan tahapan-tahapan.

##### 3.5.1.1 Perencanaan (planning)

- 1). Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas sangat penting dalam proses pembelajaran, karena di dalamnya terdapat hal-hal tentang pembelajaran.
- 2). Pembuatan skenario pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti membuat RPP sebagai dasar skenario Pembelajaran dengan indikator gerak dasar senam lantai.
- 3). Persiapan sarana dan sumber pembelajaran. Mempersiapkan media pembelajaran berupa peluit, jam tangan, matras, dan buku pelajaran senam lantai.

- 4). Persiapan instrumen penelitian untuk pembelajaran. Mempersiapkan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti berupa lembar observasi tersebut diberikan kepada guru kolaborator sebelum pembelajaran dimulai.

#### **3.5.1.2 Tindakan (action)**

- 1). Guru mempersiapkan siswanya di halaman Sekolah dan membariskannya, kemudian mempresentasi siswa.
- 2). Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memberi penjelasan kepada siswanya tentang materi apa yang akan diberikan.
- 3). Guru memerintahkan siswa untuk melakukan pemanasan lari tiga kali putaran mengelilingi lapangan voly setelah itu pemanasan stretching. Di bagian pertama, guru memberikan contoh gerakan pada senam lantai roll depan yang harus dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran inti. Setelah guru memberikan contoh siswa dapat melakukan gerakan-gerakan atau tahapan-tahapan pada roll sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. Siswa melakukan satu persatu, apabila siswa ada kesalahan guru mengingatkan siswanya.

#### **3.5.1.3 Pengamatan (observasi)**

Melakukan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran senam lantai yang dilakukan oleh guru kolaborator/pengamat.

#### **3.6.1.4 Refleksi (reflection)**

- 1). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 2). Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus pertama.
- 3). Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4). Memperbaiki pelaksanaan tindakan.
- 5). Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.

### 3.5.2 Siklus Kedua

Dalam siklus kedua ini, ada perubahan pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes. Perubahan yang terjadi yaitu pada siklus pertama, siswa melakukan gerak dasar pada senam lantai roll depan dan roll belakang tanpa menggunakan tahapan-tahapan. Sedangkan pada siklus kedua siswa melakukan menggunakan tahapan-tahapan yang diberikan pada siswa yang terdapat di video visual.

#### 3.5.2.1 Perencanaan (*planning*)

1). Pembuatan Skenario Pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti membuat RPP yang sudah di rubah sebagai dasar skenario pembelajaran dengan indikator-indikator gerakan pada senam lantai roll depan.

2). Persiapan Sarana dan Sumber Pembelajaran.

Mempersiapkan media pembelajaran berupa pluit, jam tangan, matras, layar protektor, dan buku senam lantai.

3). Persiapan Instrumen Penelitian untuk pembelajaran.

Mempersiapkan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti berupa lembar observasi aktifitas siswa meliputi aspek afektif, kognitif, psikomotorik. Angket tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Instrumen yang berupa lembar observasi tersebut diberikan kepada guru kolaborator sebelum pembelajaran dimulai untuk dipelajari terlebih dahulu oleh guru kolaborator pada saat tindakan penelitian berlangsung.

Setelah penelitian selesai, peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan hasil dari penelitian tersebut dan merencanakan tindakan selanjutnya, apakah akan mengulang pada siklus kedua atau sudah berhasil hanya di siklus kedua.

#### 3.5.2.2 Tindakan (*Action*)

1). Guru mempersiapkan siswanya di bangsal sekolah dan membariskannya.

- 2). Guru memimpin doa sebelum pembelajaran, kemudian memberi penjelasan kepada siswanya tentang materi apa yang akan diberikan.
- 3). Guru memerintah siswa untuk melakukan pemanasan lari tiga kali putaran mengelilingi lapangan voli setelah itu pemanasan stretching.
- 4). Di bagian pertama, guru memberikan contoh gerakan yang harus dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran inti.
  - a) Pada roll depan guru memberikan pembelajaran ayun punggung, sikap duduk kemudian merebahkan punggung hingga tengkuk. Ketika posisi sampai tengkuk, pinggul berada di atas. Selanjutnya, berayun kembali mulai dari tegkuk, punggung, dan kembali ke pinggul. Dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa memahami gerakan ini dan dapat melakukan secara baik.
  - b) Sebagaimana melakukan gerak dasar roll depan, siswa terlebih dahulu di berikan pembelajaran ayun punggung sebagai pengenalan, dari sikap duduk kemudian merebahkan punggung hingga tengkuk, pinggul berada di atas. Selanjutnya, berayun kembali mulai dari tengkuk, punggung, kembali ke pinggul. Lakukan secara berulang-ulang hingga siswa memahami gerakan ini dan melakukan secara baik.

#### **3.5.2.3 Pengamatan (*observation*)**

- 1). Melakukan pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran gerak pada tahapan-tahapan dalam roll depan yang di lakukan oleh guru kolaborator/pengamat.
- 2). Melakukan pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran gerak senam lantai roll depan yang di lakukan oleh guru kolaborator/pengamat.

#### **3.5.2.4 Refleksi (*reflection*)**

- 1). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua
- 2). Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus kedua.

3). Evaluasi tindakan II.

### **3.6. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun cara yang ditempuh itu terdiri dari berbagai teknik yang digunakan seperti: observasi, mencatat gejala-gejala yang timbul, wawancara dan dokumentasi data sebagai bukti dalam pelaksanaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan langsung. Observasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan pra observasi. Pra observasi adalah penulis mengamati siswa saat mengikuti aktivitas pembelajaran permainan bulutangkis sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu proses observasi langsung yang dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang diteliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti membuat pedoman observasi secara terstruktur untuk mengukur pola gerak dasar dominan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **3.6.2 Teknik Analisis Data**

Mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

### 1. Menilai ulangan atau tes formatif

$$\text{Nilai Rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

### 2. Ketuntasan Belajar

Prestasi belajar pada aspek kognitif dilihat dari hasil test perindividu dengan teknik analisis berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu pada taraf nilai 75. Dengan kata lain untuk mencapai predikat tuntas belajar siswa minimal harus memperoleh nilai 75.

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar kelas dapat dianalisis dengan rumus:

$$\text{Prosentase Ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{Siswa yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

### 3.7. Indikator Ketercapaian Aktivitas Siswa

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui keterampilan gerak tangan pada posisi awal dan akhir, dan saat berguling dalam proses pembelajaran senam lantai meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi senam lantai roll depan. Dengan mengisi angket pembelajaran senam khususnya senam lanantai roll depan di siklus pertama siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 2 Bandung. Untuk melihat keterampilan gerak pada tahap-tahapan senam lantai roll depan dapat dilihat dari indikator ketercapaian aktifitas siswa meliputi aspek afektif, kognitif, psikomotorik yang sudah ditentukan oleh guru/peneliti sendiri dengan mengacu pada tingkat aktifitas siswa selama mengajar di Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 2 Bandung, khususnya pada kelas V. Sistem penilaian pada lembar observasi berdasarkan pada aktifitas seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi berdasarkan aktivitas seluruh siswa mengikuti pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi yang sudah dibuat yang dilakukan oleh



observer, jadi pengamatan aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran senam lantai bukan secara individu maupun kelompok, melainkan kelas V yang berjumlah 36 siswa.

Indikator ketercapaian siswa yang digunakan oleh guru/peneliti minimal sebesar 75%. Aktivitas siswa dikatakan baik jika nilai prosentase dari hasil lembar observasi yang diamati oleh guru kolaborator melebihi 75%. Sedangkan jika kurang dari 75% harus melanjutkan ke siklus kedua sampai melebihi nilai indikator keterampilan siswa yang sudah ditentukan. Jika pada siklus kedua sudah melebihi 75%, maka penelitian tersebut berakhir pada siklus kedua.

Sedangkan indikator ketercapaian pada siklus pertama minimal 70%, jika pada siklus pertama nilai aktivitas siswa kurang dari 70% harus mengulang di siklus pertama, dan dapat melanjutkan ke siklus kedua jika nanti nilai siswa sudah melebihi 70%. Apabila pada siklus pertama nilai aktifitas siswa melampaui indikator ketercapaian siswa yaitu minimal 75%, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus kedua, dengan kata lain penelitian tersebut berakhir pada siklus pertama.